

Peningkatan Disiplin Pembelajaran Pendidik PAUD Melalui Supervisi pada Kelompok Bermain Bintang Kecil Desa Kedawung Kecamatan Kandungan

Edy Suyanto

UPT Dindikpora Kec.Kandungan Kabupaten Temanggung

[*edysuyanto@gmail.com](mailto:edysuyanto@gmail.com)

Abstract. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian secara umum peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD sedangkan secara khusus adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD Bintang Kecil Desa Kedawung Kecamatan Kandungan tahun 2018, 2) Memberi solusi cara peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD , dan 3) Pengendalian mutu dan dampak program PAUD serta membuat pengembangan profesi berupa karya tulis ilmiah. Peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD sangat penting dalam pelaksanaan mendidik anak, oleh karena itu pendidik PAUD Kelompok Bermain “Bintang Kecil”Desa Kedawung Kecamatan Kandungan dituntut meningkatkan disiplin pembelajaran. Kemampuan disiplin pembelajaran pendidik akan diberikan pada peserta didik dengan sangat baik apabila pendidik memiliki disiplin pembelajaran sangat baik juga. Hal ini karena disiplin pembelajaran pendidik sebagai prasyarat dalam melaksanakan tugas di PAUD. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: “Ada Peningkatan Disiplin Pembelajaran Pendidik PAUD Melalui Supervisi pada Desa Kedawung Kecamatan Kandungan Tahun 2018”.

Kata Kunci: Disiplin Pembelajaran, pendidik PAUD, supervisi.

1. Pendahuluan

Secara yuridis formal dengan disahkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan anak usia dini. Dalam undang-undang tersebut dikemukakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

PAUD pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Dan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Berkeanaan dengan sistem kelembagaan, PAUD diposisikan sebagai suatu layanan pendidikan yang berlangsung dalam multi channel, multi level, dan multi setting yang mengandung diferensiasi dan diversifikasi layanan luas yang mencakup jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Dimanapun PAUD diselenggarakan hendaknya berpegang pada prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah pedagogis PAUD.

Peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD sangat penting dalam pelaksanaan mendidik anak, oleh karena itu pendidik PAUD Kelompok Bermain “Bintang Kecil” Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018 dituntut meningkatkan disiplin pembelajaran. Kemampuan disiplin pembelajaran pendidik akan diberikan pada peserta didik dengan sangat baik apabila pendidik memiliki disiplin pembelajaran sangat baik juga. Hal ini karena disiplin pembelajaran pendidik sebagai prasyarat dalam melaksanakan tugas di PAUD.

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin pembelajaran mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin pembelajaran diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin pembelajaran sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Sedangkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara pegawai dunia pendidikan merupakan bagian dari tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam informasi tentang wawasan Wiyatamandala, kedisiplin pembelajaran guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Kedisiplin pembelajaran guru dan pegawai adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimana pun seorang guru atau tenaga kependidikan (pegawai), merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin pembelajaran guru dan tenaga kependidikan (pegawai) akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

Maman Rachman (1999:83) mengemukakan bahwa tujuan disiplin pembelajaran sekolah adalah : (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,

(2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Realita yang ada saat ini menunjukkan bahwa pada umumnya disiplin pembelajaran pendidik PAUD masih rendah sebagaimana terjadi pada Kelompok Bermain "BINTANG KECIL" Desa Kedawung Kecamatan Kandangan dalam disiplin pembelajaran untuk budaya tepat waktu = 70 %, budaya tertib = 30 %, budaya bersih = 40 % dan budaya kerja = 80 %.

Dalam rangka melaksanakan gerakan disiplin pembelajaran nasional keseluruhan lapisan masyarakat, Menko Polkam selaku ketua Panitia Gerakan Disiplin pembelajaran Nasional, dengan surat No. B.24/MENKO/GDN/4/1996 tanggal 24 April 1996 yang ditujukan kepada para Gubernur KDH Tingkat I seluruh Indonesia mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pemasyarakatan disiplin pembelajaran Nasional.

Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar-mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik. Meskipun tujuan akhirnya tertuju pada hasil belajar siswa, namun yang diutamakan dalam supervisi adalah bantuan kepada guru. Prinsip-prinsip Supervisi

- a. Supervisi bersifat memberikan bimbingan dan memberikan bantuan kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan dan bukan mencari-cari kesalahan.
- b. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung, artinya bahwa pihak yang mendapat bantuan dan bimbingan tersebut tanpa dipaksa atau dibukakan hatinya dapat merasa sendiri serta sepadan dengan kemampuan untuk dapat mengatasi sendiri.
- c. Apabila supervisor merencanakan akan memberikan saran atau umpan balik, sebaiknya disampaikan sesegera mungkin agar tidak lupa. Sebaiknya supervisor memberikan kesempatan kepada pihak yang disupervisi untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan.
- d. Kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh supervisor.
- e. Suasana yang terjadi selama supervisi berlangsung hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor dan yang disupervisi tercipta suasana kemitraan yang akrab. Hal ini bertujuan agar pihak yang disupervisi tidak akan segan-segan

mengemukakan pendapat tentang kesulitan yang dihadapi atau kekurangan yang dimiliki.

- f. Untuk menjaga agar apa yang dilakukan dan yang ditemukan tidak hilang atau terlupakan, sebaiknya supervisor membuat catatan singkat, berisi hal-hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan

Sehubungan dengan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “1) Apakah ada peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD Kelompok Bermain “BINTANG KECIL” Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018? dan 2) Bagaimana solusi cara peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD Kelompok Bermain BINTANG KECIL Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018?”. Tujuan penelitian ini untuk 1) Peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD BINTANG KECIL Desa Kedawung Kecamatan Kandangan tahun 2018, 2) Memberi solusi cara peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD Kelompok “BINTANG KECIL” Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018, dan 3) Pengendalian mutu dan dampak program PAUD serta membuat pengembangan profesi berupa karya tulis ilmiah.

2. Metode Eksperimen

Penelitian peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD melalui Supervisi Pada Kelompok Bermain Desa Kedawung Kecamatan Kandangan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2018 sampai 31 Oktober 2018 yang dilaksanakan empat siklus dengan setiap siklus empat tindakan. Pengumpulan data peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD melalui Supervisi Pada Kelompok Bermain Desa Kedawung Kecamatan Kandangan tahun 2018 menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian peningkatan disiplin pembelajaran pendidik PAUD melalui Supervisi Pada Kelompok Bermain Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018 dapat penulis sajikan sebagai berikut:

a. *Kondisi Pra Tindakan***Tabel 1.** Kondisi Pra Tindakan

No.	Aspek	Keadaan		Hasil	Keterangan
		Ada	Tidak		
1.	Menyusun program	√	-	3	
2.	Menyajikan program	√	-	3	
3.	Evaluasi	√	-	3	
4.	Analisa Hasil Evaluasi Belajar	√	-	2	
5.	Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	√	-	2	
6.	M enyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan	√	-	2	
Jumlah nilai				15	
Nilai rata-rata				2,5	
Disarankan					Supervisi Pembelajaran

*b. Data Disiplin pembelajaran Pendidik Hasil Pembinaan PAUD***Tabel 2.** Data Disiplin Pembelajaran Pendidik Hasil Pembinaan PAUD

Supervisi Pembelajaran	Pembinaan			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Menyusun program	3	3	4	6
2. Menyajikan program	3	5	6	6
3. Evaluasi	3	4	5	6
4. Analisa Hasil Evaluasi Belajar	3	4	5	6
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	3	4	5	6
6. Menyusun & melaksanakan Program BP	3	4	5	6
Jumlah nilai	18	24	30	36
Nilai rata-rata	3	4	5	6
Disarankan	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran

c. *Kondisi Pasca Tindakan*

Tabel 3. Pengolahan Data Disiplin
Pembelajaran Pendidik Pasca Tindakan

Supervisi Pembelajaran	Pra Tindakan	Pembinaan			
		1	2	3	4
1. Menyusun program	3	3	3	4	6
2. Menyajikan program	3	3	5	6	6
3. Evaluasi	3	3	4	5	6
4. Analisa Hasil Evaluasi Belajar	2	3	4	5	6
5. Menyusun & melaksanakan Program perbaikan dan Pengayaan	2	3	4	5	6
6. Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan	2	3	4	5	6
Jumlah nilai :	15	18	24	30	36
Nilai rata-rata :	2,5	3	4	5	6
Disarankan :	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran	Supervisi Pembelajaran

Berdasarkan data Pasca tindakan penulis simpulkan "Ada Peningkatan Disiplin Pembelajaran Pendidik PAUD Melalui Supervisi Pada Kelompok "Bermain Bintang "Kecil Desa Kedawung Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: “Ada Peningkatan Disiplin Pembelajaran Pendidik PAUD Melalui Supervisi pada Desa Kedawung Kecamatan Kandungan Tahun 2018”.

5. Referensi

- [1] Glickman, C.D. (1985). *Supervision of Intruction*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- [2] Lovell, J.T. and Wiles, K. (1983). *Supervision for Better Schools (Fifth Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- [3] Nana Sudjana. (1988). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- [4] Sahertian, P.A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sutisna, Oteng. (1993). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- [6] Sulu Lipu La Sulo. (1998). *Supervisi Klinis Pendekatan Bimbingan dalam Penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPGSM.
- [7] Waite, D. (1991). Intructional Supervision from a Situational Perspective. *Teaching and Teacher Education*, 8 (4), 319-332.
- [8] Wiles, J. and Bondi, J. (1980). *Supervision: A Guide to Practic*. Sydney: Charles E. Merril Publishing Company.
- [9] Winardi. (1996). *Manajemen Supervisi*. Bandung: Mandar Maju.
- [10] <http://bbkpbelawan.deptan.go.id/index.php/berita-utama/41-peningkatan-disiplin-pembelajaran-pns>
- [11] <http://suaidinmath.wordpress.com/2012/03/05/penerapan-supervisi-klinis-pengawas-upaya-peningkatan-kinerja-guru-matematika-dalam-proses-pembelajaran-di-sma-binaan-kabupaten-dompu-tahun-pelajaran-2011-2012/>
- [12] <http://zulkarna.blog.ugm.ac.id/2012/07/03/supervisi-klinis-sebagai-model-yang-didambakan-guru/>

